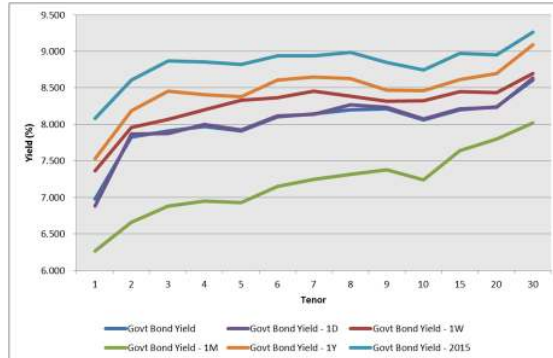


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 2 Desember 2016 bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan didukung oleh faktor penguatan nilai tukar rupiah di tengah imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 5 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor pendek terlihat mengalami penurunan imbal hasil yang cukup besar. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 2 - 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan adanya perubahan harga berkisar antara 2 - 15 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 20 bps. Terbatasnya pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin dikarenakan cukup bervariasinya katalis yang mempengaruhi pergerakan harga. Dari dalam negeri, katalis positif datang dari data inflasi November 2016 yang masih terkendali meskipun sedikit di atas estimasi analis. Dengan tingkat inflasi hingga akhir tahun 2016 yang diperkirakan masih berada pada target inflasi pemerintah, maka investor yang menempatkan dananya di instrumen surat utang masih akan mendapatkan tingkat imbal hasil yang cukup menarik. Selain itu katalis di akhir pekan kemarin juga berasal dari meredanya tekanan terhadap nilai tukar rupiah, dimana pada perdagangan di akhir pekan nilai tukar rupiah terlihat mengalami penguatan. Aliran modal asing yang kembali masuk ke pasar Surat Utang Negara juga menjadi faktor pendorong kenaikan harga. Hanya saja kenaikan harga Surat Utang Negara masih terbatas dikarenakan imbal hasil surat utang global yang justru kembali mengalami kenaikan jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Meeting*) serta ekspektasi terhadap data sektor tenaga kerja Amerika yang lebih baik dari perkiraan. Namun demikian, perdagangan Surat Utang Negara pada akhir pekan kemarin tidak didukung dengan volume perdagangan yang besar, mengindikasikan bahwa pelaku pasar yang cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi mengantisipasi data ekonomi Amerika yang akan dirilis di hari Jum'at waktu setempat. Sehingga secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi di akhir pekan mendorong terjadinya penurunan

imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 3 bps di level 7,834% dan tenor 10 tahun sebesar 2 bps di level 8,016%. Adapun untuk tenor 15 tahun dan 20 tahun masing - masing mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 8,163% dan 8,205%. Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya kembali ditutup dengan mengalami kenaikan di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global. Imbal hasil dari INDO-26 ditutup naik sebesar 7 bps di level 4,352% setelah mengalami koreksi harga sebesar 55 bps dan imbal hasil dari INDO-46 mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 8 bps setelah mengalami koreksi harga sebesar 130 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan mengalami sedikit penurunan, sebesar 1 bps di level 2,947%. Adapun dari pelaksanaan penawaran Global Bond, pemerintah memutuskan untuk menetapkan kupon Obligasi Global yang akan jatuh tempo pada 8 Januari 2022 sebesar 3,70% di harga 99,767% senilai US\$0,75 miliar dan yang akan jatuh tempo 8 Januari 2027 sebesar 4,35% di harga 99,592% senilai US\$1,25 miliar. Sedangkan terhadap Global Bond yang akan jatuh tempo pada 8 Januari 2047 kupon ditetapkan sebesar 5,25% di harga 99,246% senilai US\$1,50 miliar.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di hari Jum'at senilai Rp5,36 triliun dari 30 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,39 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,65 triliun dari 33 kali transaksi di harga rata - rata 102,40% dan diikuti oleh perdagangan seri FR0070 senilai Rp688,64 miliar dari 19 kali transaksi di harga rata - rata 101,48%. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp170,50 miliar dari 12 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A (BBIA01ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp49 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,00% diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri D (ADMFO2DCN1) senilai Rp46 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 98,99%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 53,00 pts (0,39%) pada level 13512,00 per dollar Amerika setelah bergerak menguat sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13459,00 hingga 13539,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terjadi di tengah mata uang regional yang juga cenderung mengalami penguatan, diantaranya adalah Ringgit Malaysia (MYR), Dollar Singapura (SGD) dan Yen Jepang (JPY). Dalam sepekan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika relatif bergerak mendatar dimana pada akhir pekan lalu ditutup pada level 13525,00 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpeluang untuk mengalami kenaikan didorong oleh katalis positif dari kembali turunnya imbal hasil surat utang global. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan di akhir pekan ditutup turun pada level 2,354% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,449% setelah data sektor tenaga kerja Amerika mencatatkan angka pengangguran di bulan November 2016 sebesar 4,60% dengan penambahan jumlah tenaga kerja di luar sektor pertanian (*Nonfarm Payrolls*) sebesar 178 ribu tenaga kerja. Hanya saja penurunan pengangguran juga diikuti oleh

turunnya tingkat partisipasi (*Participation Rate*) yang turun menjadi 62,7% dan tingkat upah per jam yang turun sebesar 0,1%. Sementara itu tingkat imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) juga ditutup turun masing - masing di level 0,278% dan 1,381% jelang pelaksanaan referendum di Italia mendorong investor untuk menempatkan dananya pada aset yang lebih aman (*safe haven asset*). Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika yang sempat mengalami koreksi dalam beberapa hari terakhir. Sedangkan dari dalam negeri, pelaku pasar akan mencermati agenda lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari Selasa, 6 Desember 2016 yang merupakan lelang terakhir di tahun 2016. Dari lelang tersebut pemerintah menargetkan penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp6,2 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara berada pada tren kenaikan sehingga terbuka peluang kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Hanya saja kenaikan harga akan dibatasi oleh pelaku pasar yang masih akan mencermati pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang akan diadakan pada pertengahan pekan depan.

Rekomendasi

Dengan demikian, kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan peluang tren kenaikan harga Surat Utang Negara dengan pilihan pada seri - seri FR0048, FR0069, FR0071, FR0058, FR0068 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ Pada sepekan kedepan terdapat tujuh surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp6,02 triliun.

Surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri B (BNI01BCN1) senilai Rp1,56 triliun yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2016. Sementara itu pada tanggal 8 Desember 2016 akan jatuh tempo Obligasi Indosat VII Tahun 2009 Seri B (ISAT07B) senilai Rp600 miliar dan Sukuk Ijarah Indosat IV Tahun 2009 Seri B (SIKISAT04B) senilai Rp172 miliar. Kemudian pada tanggal 10 Desember 2016 akan jatuh tempo MTN SAN Finance V Tahun 2013 Seri C (SANF05CXMF) senilai Rp100 miliar dan diikuti oleh Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (BMRI01) senilai Rp3,5 triliun, Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B (IMFI01BCN3) senilai Rp73 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C (VRNA01CCN1) senilai Rp23 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

❖ Pada hari Jum'at tanggal 2 Desember 2016, Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Obligasi Berkelanjutan II JPFA Tahap I Tahun 2016 yang diterbitkan oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 yang dicatatkan senilai Rp4.600.000.000.000,- terdiri dari lima seri. yaitu:

- a. Seri A (BBRI02ACN1) senilai Rp616.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap 7,25% dan berjangka waktu 370 hari;
- b. Seri B (BBRI02BCN1) senilai nominal Rp964.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap 8,00% dan berjangka waktu 3 tahun;
- c. Seri C (BBRI02CCN1) senilai nominal Rp193.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap 8,20% dan berjangka waktu 5 tahun;
- d. Seri D (BBRI02DCN1) senilai nominal Rp477.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap 8,65% dan berjangka waktu 7 tahun; dan
- e. Seri E (BBRI02ECN1) senilai nominal Rp2.350.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap 8,90% dan berjangka waktu 10 tahun.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk Obligasi tersebut adalah "idAAA".

Adapun Obligasi Berkelanjutan II JPFA Tahap I Tahun 2016 yang dicatatkan senilai Rp1.000.000.000.000,- terdiri atas dua seri, yaitu :

- a. Seri A (JPFA02ACN1) senilai Rp850.000.000.000,- dengan tingkat bunga sebesar 9,25% berjangka waktu tiga tahun; dan
- b. Seri B (JPFA02BCN1) senilai Rp150.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% berjangka waktu lima tahun.

Hasil pemeringkatan untuk Obligasi ini dari PT Fitch Ratings Indonesia adalah "A+(idn)".

Dengan pencatatan tersebut, maka total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2016 adalah 74 emisi dari 49 emiten senilai Rp108,76 triliun. Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI saat ini berjumlah 318 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp318,04 triliun dan USD20 juta, diterbitkan oleh 105 emiten.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menerapkan peringkat "idAAA(cg)" terhadap peringkat Medium Term Note II Tahun 2016 senilai Rp300 miliar yang diterbitkan oleh PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia.**

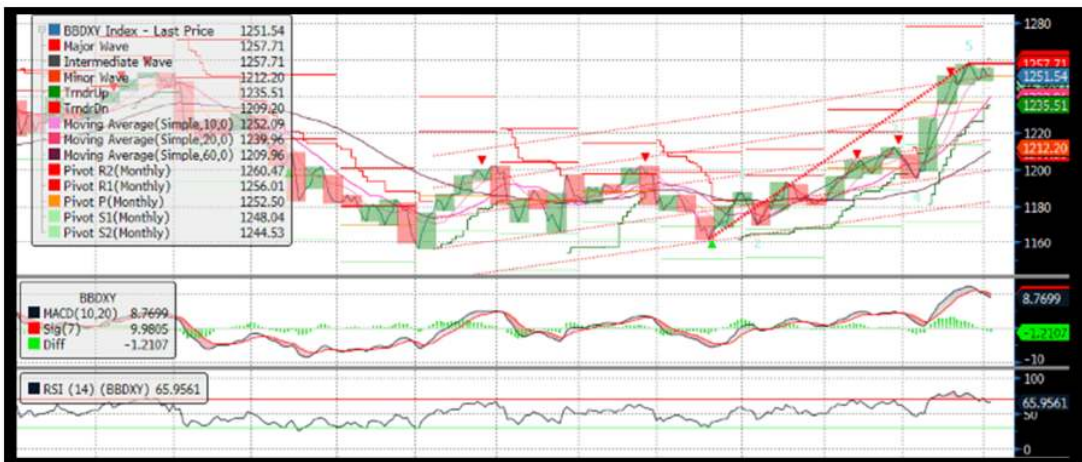
Peringkat tersebut berdasarkan jaminan penuh, tanpa syarat dan tidak dapat diganti (*full, unconditional and irrevocable*) dari Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co Ltd selaku induk perusahaan yang mana akan menjamin penuh terhadap pembayaran pokok dan bunga dari MTN. Pefindo melihat bahwa induk perseroan memiliki kekuatan keuangan serta dukungan yang kuat terhadap perseroan termasuk jaminan memberikan jaminan terhadap MTN yang diterbitkan oleh perseroan. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia merupakan perusahaan pembiayaan yang menyediakan jasa pembiayaan untuk mesin industri, peralatan kantor, alat berat dan mobil. Per 30 Juni 2016, perseroan dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co Ltd sebesar 85% dan PT Manajemen Unggul Lestari sebesar 15%.

Analisa Teknikal

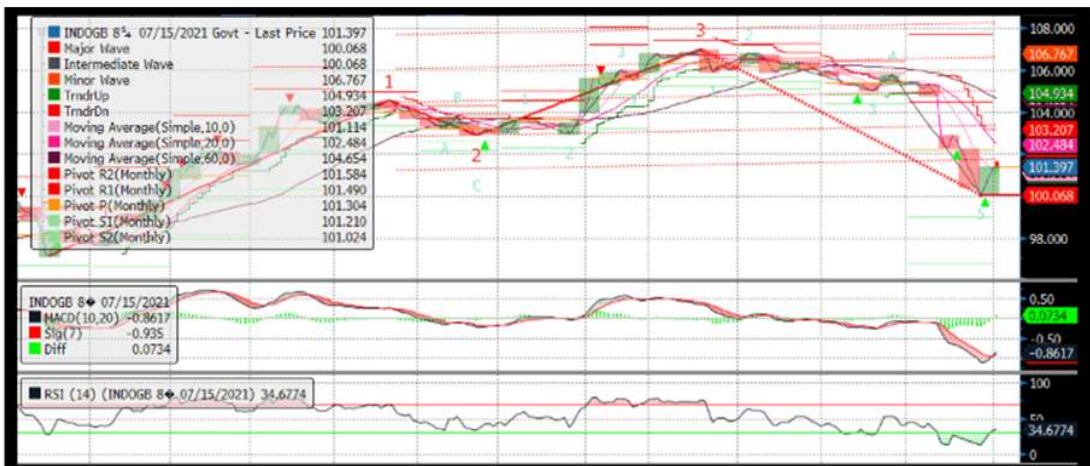
❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



❖ **FR0053**



❖ FR0061



❖ FR0056



❖ FR0059



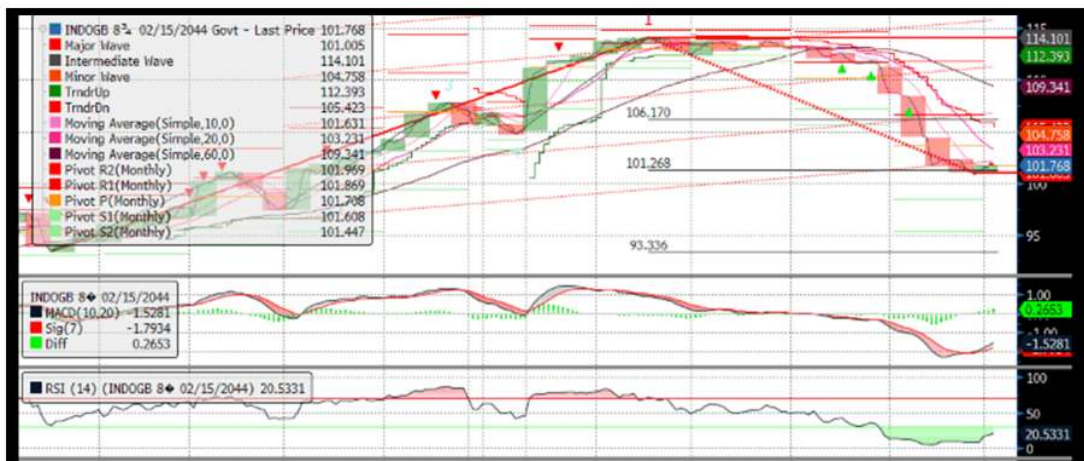
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 2-Dec-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.37	99.86	99.84	↑	2.80	6.577%	6.654% ↓	(7.74)	0.368	0.356
FR28	10.000	15-Jul-17	0.62	101.87	101.86	↑	0.70	6.842%	6.853% ↓	(1.15)	0.596	0.576
FR66	5.250	15-May-18	1.45	97.11	97.10	↑	1.50	7.379%	7.390% ↓	(1.13)	1.414	1.364
FR32	15.000	15-Jul-18	1.61	111.33	111.33	↑	0.90	7.427%	7.432% ↓	(0.56)	1.434	1.382
FR38	11.600	15-Aug-18	1.70	106.39	106.24	↑	15.30	7.517%	7.610% ↓	(9.33)	1.551	1.495
FR48	9.000	15-Sep-18	1.78	102.27	102.10	↑	17.00	7.606%	7.708% ↓	(10.21)	1.661	1.600
FR69	7.875	15-Apr-19	2.37	100.45	100.35	↑	9.90	7.659%	7.705% ↓	(4.64)	2.186	2.106
FR36	11.500	15-Sep-19	2.78	109.24	109.26	↓	(1.70)	7.737%	7.731% ↑	0.65	2.425	2.335
FR31	11.000	15-Nov-20	3.95	110.42	110.35	↑	6.70	7.880%	7.899% ↓	(1.89)	3.331	3.205
FR34	12.800	15-Jun-21	4.53	118.06	118.00	↑	6.00	7.974%	7.989% ↓	(1.44)	3.488	3.355
FR53	8.250	15-Jul-21	4.61	101.57	101.44	↑	12.90	7.834%	7.868% ↓	(3.35)	3.824	3.680
FR61	7.000	15-May-22	5.45	96.52	96.42	↑	9.60	7.795%	7.817% ↓	(2.24)	4.593	4.421
FR35	12.900	15-Jun-22	5.53	121.34	121.24	↑	9.70	8.046%	8.066% ↓	(1.95)	4.066	3.909
FR43	10.250	15-Jul-22	5.61	109.82	109.72	↑	10.40	8.039%	8.061% ↓	(2.20)	4.321	4.154
FR63	5.625	15-May-23	6.45	88.14	88.15	↓	(0.60)	8.014%	8.012% ↑	0.13	5.410	5.201
FR46	9.500	15-Jul-23	6.61	107.15	106.94	↑	20.50	8.081%	8.120% ↓	(3.89)	4.957	4.765
FR39	11.750	15-Aug-23	6.70	118.77	118.77	↓	(0.20)	8.065%	8.064% ↑	0.04	4.853	4.665
FR70	8.375	15-Mar-24	7.28	101.56	101.46	↑	9.20	8.084%	8.101% ↓	(1.68)	5.518	5.303
FR44	10.000	15-Sep-24	7.78	110.54	110.22	↑	32.50	8.141%	8.195% ↓	(5.37)	5.602	5.383
FR40	11.000	15-Sep-25	8.78	117.50	117.33	↑	16.20	8.166%	8.190% ↓	(2.36)	5.976	5.742
FR56	8.375	15-Sep-26	9.78	102.38	102.25	↑	13.00	8.016%	8.035% ↓	(1.91)	6.789	6.527
FR37	12.000	15-Sep-26	9.78	125.42	125.38	↑	3.80	8.172%	8.177% ↓	(0.49)	6.306	6.058
FR59	7.000	15-May-27	10.45	93.20	93.11	↑	8.70	7.971%	7.984% ↓	(1.30)	7.441	7.156
FR42	10.250	15-Jul-27	10.61	114.29	114.28	↑	1.20	8.205%	8.207% ↓	(0.16)	6.750	6.484
FR47	10.000	15-Feb-28	11.20	112.79	112.74	↑	4.80	8.228%	8.234% ↓	(0.61)	7.061	6.782
FR64	6.125	15-May-28	11.45	84.67	84.65	↑	2.80	8.215%	8.219% ↓	(0.43)	8.063	7.745
FR71	9.000	15-Mar-29	12.28	105.42	105.45	↓	(3.00)	8.285%	8.281% ↑	0.38	7.665	7.360
FR52	10.500	15-Aug-30	13.70	117.68	117.64	↑	4.00	8.312%	8.316% ↓	(0.44)	7.837	7.524
FR73	8.750	15-May-31	14.45	104.92	104.82	↑	9.80	8.164%	8.175% ↓	(1.13)	8.583	8.247
FR54	9.500	15-Jul-31	14.61	109.91	109.25	↑	66.20	8.314%	8.388% ↓	(7.42)	8.220	7.892
FR58	8.250	15-Jun-32	15.53	99.35	99.36	↓	(0.40)	8.325%	8.324% ↑	0.05	8.672	8.325
FR74	7.500	15-Aug-32	15.70	96.31	96.05	↓	26.20	7.912%	7.942% ↓	(3.03)	9.150	8.802
FR65	6.625	15-May-33	16.45	84.68	84.72	↓	(3.70)	8.354%	8.349% ↑	0.47	9.652	9.265
FR68	8.375	15-Mar-34	17.28	100.18	100.08	↑	9.50	8.353%	8.364% ↓	(1.05)	9.273	8.901
FR72	8.250	15-May-36	19.45	100.43	100.54	↓	(11.40)	8.205%	8.193% ↑	1.18	9.985	9.592
FR45	9.750	15-May-37	20.45	111.97	111.81	↑	15.50	8.505%	8.520% ↓	(1.48)	9.740	9.343
FR50	10.500	15-Jul-38	21.61	118.95	118.74	↑	21.60	8.559%	8.578% ↓	(1.93)	9.522	9.131
FR57	9.500	15-May-41	24.45	109.15	110.00	↓	(85.00)	8.597%	8.520% ↑	7.75	10.372	9.944
FR62	6.375	15-Apr-42	25.37	77.30	77.50	↓	(20.00)	8.585%	8.561% ↑	2.38	11.169	10.710
FR67	8.750	15-Feb-44	27.20	101.77	101.57	↑	19.80	8.579%	8.598% ↓	(1.87)	10.621	10.185

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

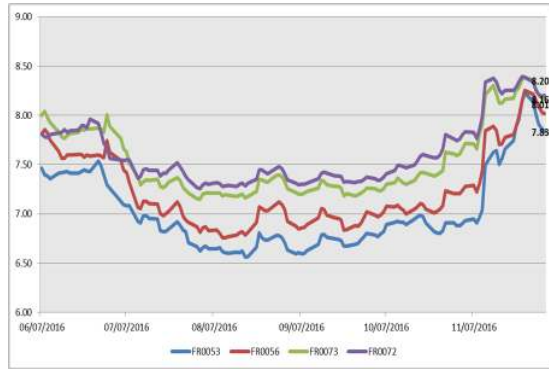
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Sep'16	Oct'16	29-Nov-16	30-Nov-16	1-Dec-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	368.63	420.09	439.86	436.50	433.96
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	103.60	104.51	104.14
Bank Indonesia*	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	158.66	102.44	103.60	104.51	104.14
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,222.09	1,236.73	1,227.49	1,229.94	1,231.88
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	78.51	81.04	82.77	82.96	83.07
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	227.38	234.20	237.85	237.52	237.51
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	684.98	675.64	653.94	656.06	657.74
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.45	118.46	118.38	118.38	118.74
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	81.75	83.25	85.76	85.80	85.86
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	46.56	61.67	62.52	62.57	62.63
Lain-lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	102.90	100.93	104.64	105.02	105.08
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,749.38	1,759.26	1,770.95	1,770.95	1,769.98
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	126.461	(9.346)	(21.692)	2.115	1.679

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



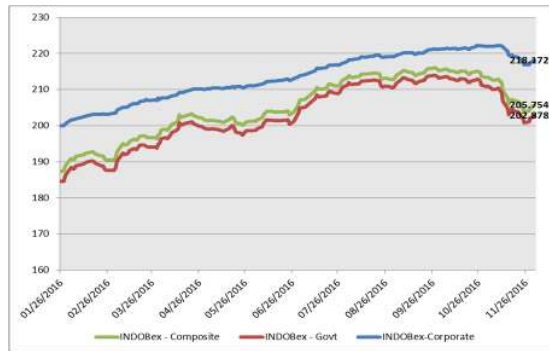
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	104.50	102.00	102.25	1650.73	33
FR0070	101.65	101.25	101.65	688.64	19
FR0073	105.15	104.50	104.86	540.20	30
FR0068	103.50	99.25	101.40	451.65	61
PBS009	100.75	100.70	100.75	300.00	2
FR0069	100.39	100.28	100.39	281.23	9
FR0028	102.01	101.90	102.01	248.86	8
ORI012	104.00	100.35	101.00	226.82	13
FR0072	104.50	99.60	101.50	171.60	20
FR0071	106.75	105.26	105.26	149.92	6

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



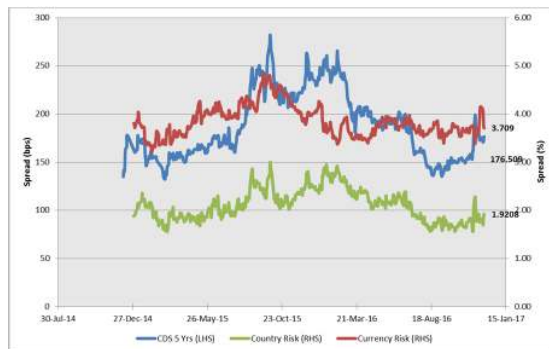
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBIA01ACN1	AAA(idn)	100.00	100.00	100.00	49.00	1
ADMF02DCN1	idAAA	99.00	98.98	99.00	46.00	2
SMFP03ACN5	idAA+	99.55	99.50	99.50	20.00	2
MEDC01CN2	idA+	97.50	96.60	97.50	16.00	4
BEXI02BCN3	idAAA	100.45	100.45	100.45	10.00	1
SMFP02BCN5	idAA+	100.95	100.95	100.95	10.00	1
BEXI03BCN1	idAAA	97.75	97.75	97.75	5.00	1
BEXI03CCN1	idAAA	97.15	97.15	97.15	5.00	1
JMPD13R	idAA	100.75	100.75	100.75	5.00	1
CTRR01B	A-(idn)	103.00	103.00	103.00	2.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.431	2.449	↓ (0.018)	-0.73%	2.358	↑ 0.073	3.10%	1.803	↑ 0.628	34.81%	2.270	↑ 0.161	7.09%
UK	1.457	1.494	↓ (0.037)	-2.51%	1.415	↑ 0.042	2.96%	1.168	↑ 0.289	24.72%	1.959	↓ (0.502)	-25.61%
Germany	0.332	0.366	↓ (0.034)	-9.40%	0.238	↑ 0.094	39.41%	0.129	↑ 0.203	157.20%	0.628	↓ (0.296)	-47.11%
Japan	0.031	0.026	↑ 0.005	11.13%	0.036	↓ (0.005)	-12.52%	(0.068)	↑ 0.099	-145.31%	0.260	↓ (0.229)	-87.89%
Hong Kong	1.444	1.371	↑ 0.073	5.36%	1.407	↑ 0.037	2.65%	0.998	↑ 0.447	44.77%	1.534	↓ (0.089)	-5.83%
Singapore	2.436	2.339	↑ 0.097	4.16%	2.337	↑ 0.099	4.25%	1.909	↑ 0.527	27.59%	2.585	↓ (0.149)	-5.75%
Thailand	2.713	2.694	↑ 0.020	0.73%	2.606	↑ 0.108	4.13%	2.136	↑ 0.577	27.03%	2.493	↑ 0.221	8.86%
India	6.238	6.213	↑ 0.024	0.39%	6.231	↑ 0.007	0.11%	6.813	↓ (0.576)	-8.45%	7.760	↓ (1.522)	-19.62%
Indonesia (USD)	4.351	4.311	↑ 0.040	0.94%	4.169	↑ 0.182	4.37%	3.633	↑ 0.718	19.76%	4.703	↓ (0.352)	-7.49%
Indonesia	8.016	8.035	↓ (0.019)	-0.24%	8.254	↓ (0.239)	-2.89%	7.204	↑ 0.812	11.27%	8.690	↓ (0.674)	-7.76%
Malaysia	4.342	4.337	↑ 0.005	0.13%	4.362	↓ (0.020)	-0.46%	3.635	↑ 0.707	19.47%	4.189	↑ 0.153	3.65%
China	3.000	3.008	↓ (0.009)	-0.28%	2.866	↑ 0.134	4.68%	2.736	↑ 0.263	9.63%	2.830	↑ 0.170	5.99%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.